

ABSTRAK

Kota Pekalongan setiap adanya musim hujan, sungai di kota Pekalongan selalu berubah menjadi warna warni, dimana warnanya dapat berubah menjadi merah, kuning, hijau dan coklat yang disinyalir merupakan limbah dari hasil industri batik. Masalah pencemaran lingkungan ini terjadi selama bertahun-tahun tanpa adanya penyelesaian dan merugikan masyarakat yang masih menggunakan air sungai sebagai sarana untuk memasak dan mencuci. Rumusan masalah penelitian ini adalah apa jenis, bentuk dan sumber pencemaran lingkungan di Kota Pekalongan, bagaimana Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan menjalankan fungsi penegakan hukum terhadap pencemaran lingkungan di Kota Pekalongan dan mengetahui hambatan dan cara mengatasi pencemaran lingkungan di Kota Pekalongan.

Spesifikasi penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif analitis. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Metode pengumpulan data dengan cara studi kepustakaan, penelitian ini juga didukung dengan wawancara yang digunakan untuk mengklarifikasi data sekunder. Menganalisis menggunakan metode analisa kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa jenis pencemaran lingkungan di Kota Pekalongan adalah pencemaran air sungai yang berbentuk limbah cair yang bersumber dari pabrik tekstil di Kota Pekalongan. Pelaksanaan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan terhadap pencemaran lingkungan di Kota Pekalongan adalah dengan melakukan pengawasan baik secara preventif dan represif. Hambatan dalam mengatasi pencemaran lingkungan di Kota Pekalongan adalah masalah sumber daya manusia dinas Lingkungan Hidup, anggaran, paradigma masyarakat dalam hal pembuangan limbah, penggunaan pewarna sintetis, kurangnya kesadaran masyarakat dan kapasitas IPAL yang tidak cukup. Solusi dalam mengatasi hambatan adalah peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan limbah, optimalisasi APBD dan peraturan daerah yang khusus mengatur mengenai limbah.

Kata Kunci : pencemaran lingkungan, fungsi, Dinas Lingkungan Hidup